

Editor :
Aas Masruroh

Selayang Pandang Sistem Informasi Manajemen **KEIMIGRASIAN**



Selayang Pandang
Sistem Informasi Manajemen
KEIMIGRASIAN

Editor :
Aas Masruroh



SELAYANG PANDANG SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEIMIGRASIAN

Tim Penulis:

**Kelompok 4 Hukum Keimigrasian: A, Asto Yudho Kartiko, Azriel Fallah Hanafiah
Alief Heidar Sardjono, Jennifer Cecilia Telaumbanua, M. Rizky Zaini, I Dewa Gde Mahesa
Pradnyadinata, Triantom Pambudhi, Faomasi Zalukhu, Reza Astro Hariono.**

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-6457-16-0

Cetakan Pertama:

Agustus, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Book Chapter Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Selayang Pandang Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian” ini. Penulisan Tugas ini dilakukan dalam rangka memenuhi Ujian Tengah Semester mata kuliah Metode Penelitian Keimigrasian di Politeknik Imigrasi dan menjadi refrensi tambahan tentang Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada penyusunan tugas ini sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan penyusunan Book Chapter Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada M. Alvi Syahrin, S.H., M.H., C.L.A. selaku Dosen Pengampuh Mata Kuliah Metode Penelitian Keimigrasian yang telah membantu dan mengarahkan penyusunan Book Chapter Karya Tulis Ilmiah ini serta rekan – rekan kelompok kelas Hukum Keimigrasian A yang sudah menyusun tugas ini.

Dalam penulisan Tugas Mata Kuliah Metode Penelitian Keimigrasian ini. Kami sadar sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik, saran serta masukan untuk membangun bagi kesempurnaan penulisan Book Chapter Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Tugas ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kemajuan Politeknik Imigrasi.

Tangerang, 31 Juli 2021

Kelompok 4
Hukum Keimigrasian A

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PERKEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEIMIGRASIAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Sejarah SIMKIM	2
C. Sasaran dan Tujuan SIMKIM.....	3
D. Peran SIMKIM dalam Direktorat Jenderal Imigrasi dan Kementerian Hukum dan HAM	5
E. Penutup	6
BAB 2 PENERAPAN ELECTRONIC GOVERNMENT PADA KANTOR IMIGRASI	9
A. Pendahuluan.....	9
B. Konsep E-Government.....	10
C. Tipe Relasi E- Government	11
D. Jenis- Jenis Pelayanan E- Government	11
E. Tujuan E- Government.....	13
F. Aspek-Aspek Aplikasi E- Government	14
G. Penerapan E- Government Pada Kantor Imigrasi.....	15
H. Penutup	16
BAB 3 PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PROSES PELAYANAN PEMBUATAN PASPOR	19
A. Pendahuluan.....	19
B. Teknologi Informasi Komunikasi	21
C. Kaitan Antara Teknologi Informasi Teknologi (TIK) Dengan Proses Pembuatan Paspor	22
D. Penutup	23
BAB 4 IMPLEMENTASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI DALAM PELINTAS BATAS WILAYAH NEGARA INDONESIA	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Pola penerapan sistem	29
C. Penerapan sistem	30
D. Pengujian sistem informasi	31
E. Kesimpulan	31
F. Saran	31

BAB 5 PENGIMPLEMENTASIAN KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI BIDANG KEIMIGRASIAN	33
A. Pendahuluan.....	33
B. Kesimpulan	39
C. Saran	40
BAB 6 MENINJAU KESIAPAN SISTEM AUTOGATE SEBAGAI TUMPUHAN KEDAULATAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA	43
A. Pendahuluan.....	43
B. Autogate dan pejabat imigrasi	44
C. Dampak permasalahan autogate terhadap kedaulatan negara ..	47
D. Penutup	48
BAB 7 PENERAPAN TEKNOLOGI QR CODE PADA LALU LINTAS MASUK ATAU KELUAR WILAYAH INDONESIA	51
A. Pendahuluan.....	51
B. Pengertian dan cara kerja QR code	53
C. Alur pemeriksaan cap keimigrasian dengan menggunakan QR code	54
D. Penutup	55
BAB 8 DAMPAK POSITIF TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DI POLITEKNIK IMIGRASI	59
A. Pendahuluan.....	59
B. Penutup	64
BAB 9 PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KEIMIGRASIAN SEJALAN DENGAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0.....	67
A. Pendahuluan.....	67
B. Pembahasan	69
C. Penutup	71
BAB 10 IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEIMIGRASIAN DALAM MENJALANKAN FUNGSI KEIMIGRASIAN	73
A. Pendahuluan.....	73
B. Pengertian sistem informasi manajemen keimigrasian (SIMKIM)	74
C. Penutup	80
PROFIL PENULIS	83



PERKEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEIMIGRASIAN

Kelompok 4 Hukum Keimigrasian A
Politeknik Imigrasi

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian, Keimigrasian merupakan hal ihwal lalu lintas orang yang masuk atau keluar wilayah Indonesia serta pengawasannya dalam rangka menjaga tegaknya kedaulatan negara. fungsi keimigrasian merupakan bagian dari urusan pemerintahan negara dalam memberikan pelayanan Keimigrasian, penegakan hukum, keamanan negara, dan fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat. Untuk menunjang fungsi keimigrasian tersebut, maka diciptakan sebuah sistem yaitu SIMKIM. SIMKIM adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi guna mendukung operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan Fungsi Keimigrasian.

Dengan memperhatikan Undang-undang 6 tahun 2011 tentang Keimigrasian tersebut, telah tergambar dengan jelas kepentingan dan keutamaan SIMKIM bagi pelaksanaan tugas Direktorat Jenderal Imigrasi. SIMKIM dibangun sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas yang dikembangkan Direktorat Jenderal Imigrasi. Pembangunan SIMKIM bertujuan untuk mencapai optimalisasi kinerja Keimigrasian. Melalui SIMKIM, pelaksanaan fungsi keimigrasian akan menjadi efektif, efisien dan profesional karena sistem ini harus mampu mengintegrasikan seluruh fungsi keimigrasian baik di dalam negeri maupun di luar negeri guna menjaga tegaknya kedaulatan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Catur Susaningsih, *Modul Pengantar Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM)*, 2018.
- Cakra Trinatan dan Arisman, *Pengembangan Sistem Informasi Keimigrasian*, ed. BPSDM Kumham Press (Depok: PERCETAKAN POHON CAHAYA, 2020), https://lcbadiklat-jateng.kemenkumham.go.id/wp-content/uploads/2021/02/43_PENGEMBANGAN-SISTEM-INFORMASI-KEIMIGRASIAN_DITJEN-IMIGRAS.pdf.



PENERAPAN ELECTRONIC GOVERNMENT PADA KANTOR IMIGRASI

Asto Yudho Kartiko
Politeknik Imigrasi

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi di zaman sekarang sangat berkembang dengan cepat, sehingga menempatkan suatu bangsa pada kedudukan sejauh mana bangsa tersebut maju berdasarkan pada seberapa jauh bangsa dalam menguasai kedua bidang tersebut. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang ikut dalam perkembangan global, oleh karena itu harus terlibat dalam kemajuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya untuk kepentingan bangsa sendiri. Untuk mencapai maksud tersebut pemerintah menerapkannya dalam salah satu bentuk dari tujuan dan arah Pembangunan Nasional, yaitu Sektor atau Bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology/ ICT*) di dunia sangat luas. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan ICT yang tidak hanya pada bidang perdagangan saja, tetapi juga dalam berbagai bidang lain seperti bidang pendidikan, bidang pertahanan dan keamanan negara serta sosial. ICT ini dapat digunakan dikarenakan memiliki beberapa kelebihan yang menguntungkan jika dibandingkan dengan menggunakan cara tradisional dalam melakukan interaksi. Hal tersebut berlaku dan mewajibkan organisasi untuk terus menerus melakukan pengembangan, peningkatan serta inovasi. Inovasi yang dilakukan organisasi semata-mata untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, Undang- Undang No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Instruksi Presiden no. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*
- Richardus Eko Indrajit. 2006. *Electronic Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Andi.
- Richardus Eko Indrajit dan lainnya. 2005. *E-Government in Action: Ragam Kasus Implementasi di Berbagai Belahan Dunia*. Yogyakarta: Andi.



PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PROSES PELAYANAN PEMBUATAN PASPOR

Azriel Fallah Hanafiah
Politeknik Imigrasi

A. PENDAHULUAN

Dengan seluruh kekayaan yang dimiliki baik dari alam dan budayanya, Indonesia sebagai negara kita yang tercinta ramai dipadati oleh kunjungan para turis – turis asing. Masuknya para turis – turis asing tersebut ke Indonesia ini juga memberikan pemasukan devisa bagi negara kita. Dengan latar belakang budaya yang beraneka ragam, hal ini sangat mendukung kemajuan pariwisata asing Indonesia dengan banyaknya jumlah wisatawan asing yang berkunjung. Mereka pergi ke Indonesia dikarenakan wisatawan asing tersebut ingin melihat dan merasakan apa saja kekayaan alam dan budaya yang ada di Indonesia. Namun, tidak sedikit juga dari mereka yang berusaha memanfaatkan kondisi tersebut secara tidak baik untuk tetap tinggal di Indonesia. Karena hal tersebut, maka tidak jarang juga WNA -WNA tersebut terkena pelanggaran keimigrasian, seperti *overstay*.

Hal tersebut dapat terjadi karena adanya kesalahan yang ditemukan dalam dokumen perjalanan. Dokumen perjalanan yang dimaksud yaitu merupakan: “Dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dari suatu negara, Perserikatan Bangsa – bangsa, atau organisasi internasional lainnya untuk melakukan perjalanan antarnegara yang memuat identitas

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.kompasiana.com/sarifahgulakudo/59ed0bfca01dff1e385251e2/pe-eran-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik-untuk-pendidikan-dan-pengajaran?page=all>

<https://www.kompasiana.com/yunipamungkas/5a9969c2dd0fa808181b2ef2/te-chnologi-informasi-dan-komunikasi-tik-di-indonesia?page=all>

<http://akbar22tamanlangitku.blogspot.com/2014/02/makalah-komunikasi-data-dan-jaringan.html>



IMPLEMENTASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI DALAM PELINTAS BATAS WILAYAH NEGARA INDONESIA

Alief Heidar Sardjono
Politeknik Imigrasi

A. PENDAHULUAN

Perbatasan yang berada di Indonesia saat ini mengalami berbagai macam tantangan di antaranya terbatasnya infrastruktur, tingkat Pendidikan dan kesehatan yang sangat rendah, penyebaran penduduk yang tidak Merata, serta sumberdaya manusia kualitasnya belum bisa maksimal dan berkembang sehingga hal ini berdampak pada kegiatan perekonomian yang terbatas dalam pemanfaatan produk mentah seperti yang kita tahu mayoritas perekonomian yang dilakukan di daerah perbatasan adalah bercocok-tanam dan berkebun. Hal ini ditambah dengan kurangnya sistem informasi dan komunikasi yang berada di daerah perbatasan. Kemudian dalam perspektif keamanan negara kondisi Kawasan perbatasan Indonesia saat ini rawan terhadap permasalahan di antaranya seperti yang kita tahu kasus pulau bidadari, blok Ambalat dan permasalahan lintas batas negara di Indonesia.¹⁸

¹⁸ Rani, F, Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Keamanan Wilayah Perbatasan Menurut Perspektif Sosial Pembangunan, Jurnal Transnasional, 4(1), 2012, hal 102

DAFTAR PUSTAKA

- Alandri, F. 2013. Peran Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Lingkungan Kantor Bupati Kabupaten Berau. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 1(1)
- Amalia, E., & Supriatna, Y. 2017. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Sebagai Pengembangan Egovernment. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 2(1)
- Efendi. 2014. Studi Tentang Pelayanan Publik Pas Lintas Batas (PLB) Krayan-Ba'kelalan Malaysia Di Kantor Imigrasi Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan. *EJournal Ilmu Administrasi Negara*, 3(2)
- Hasibuan, Z.A., & Utomo, S.P. 2012. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM). *Jurnal sistem Informasi Dan Manajemen Teknologi Informasi*.
- Indra, M. 2013. Urgensi Pengelolaan Wilayah Perbatasan Dalam Kaitannya Dengan Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Selat*, 1(1).
- Mulyawan, R. 2012. Implementasi Kebijakan Pembangunan Bidang Pertahanan di Wilayah Perbatasan Antarnegara Dalam Konteks Otonomi Daerah (Studi Kasus di Wilayah Perbatasan Indonesia dengan Timor Leste). *Jurnal Sosial Politik*, 2(1)
- Pressman, R.S., & Maxim, B.R. 2014. *Software Engineering: A Practioner's Approach*. New York: McGrawHill.
- Rani, F. 2012. Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Keamanan Wilayah Perbatasan Menurut Perspektif Sosial Pembangunan. *Jurnal Transnasional*, 4(1)



PENGIMPLEMENTASIAN KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI BIDANG KEIMIGRASIAN

Jennifer Cecilia Telaumbanua
Politeknik Imigrasi

A. PENDAHULUAN

Perkembangan keimigrasian pada hakikatnya tidak lepas dari majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, sehingga kemajuan teknologi ini merupakan hal utama dalam menunjang majunya perkembangan imigrasi di Indonesia. Dewasa ini, perkembangan teknologi, informasi, serta komunikasi semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Penyebaran informasi tiap harinya makin berkembang menjadi lebih cepat dibanding beberapa tahun yang lalu. Adanya globalisasi ditambah merambatnya jangkauan persebaran teknologi, informasi, dan komunikasi menjadi suatu hal yang mempersingkat konsep ruang dan waktu di berbagai belahan bumi manapun. Keterbukaan informasi di tiap negara khususnya di bidang pariwisata membuat banyak orang berniat untuk mengunjungi tempat wisata di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Seiring dengan hal tersebut, maka banyak juga aktifitas keimigrasian yang berkembang akibat munculnya lalu lintas orang yang keluar masuk di setiap negara.

Teknologi informasi bidang Keimigrasian pada saat ini yang serba canggih ini menjadi suatu kajian yang menarik, khususnya terhadap fungsinya dalam pelayanan publik, contohnya adalah pelayanan dalam pembuatan dokumen perjalanan dan dalam melakukan pengawasan keimigrasian. Penggunaan

DAFTAR PUSAKA

- Syahrin, M Alvi. (2018). Indonesia Darurat Imigran Ilegal. *Checkpoint*, 5(1), 18–19
- Syahrin, M Alvi. (2018). Penerapan Wewenang Penyidik Pegawai Negeri Sipil dalam Melakukan Penyidikan Tindak Pidana Keimigrasian. *Seminar Hukum Nasional*, 4(1), 25–49
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian
<https://inet.detik.com/cyberlife/d-4283500/negara-ini-bakal-pakai-petugas-imigrasi-berbasis-ai>
<https://nasional.kompas.com/read/2017/01/18/19154311/imigrasi.tangkap.dielapan.wn.india.terkait.pemalsuan.dokumen.dan.visa>
<https://www.kabarpemupang.com/agar-proses-imigrasi-lebih-cepat-yuk-manfaatkan-autogate-di-bandara-soekarno-hatta/>
<https://www.suara.com/tekno/2019/01/28/094500/ditjen-imigrasi-kembangkan-teknologi-pantau-wna-di-indonesia>
- Syahrin, M Alvi. (2018). Indonesia Darurat Imigran Ilegal. *Checkpoint*, 5(1), 18–19
- Syahrin, M Alvi. (2018). Penerapan Wewenang Penyidik Pegawai Negeri Sipil dalam Melakukan Penyidikan Tindak Pidana Keimigrasian. *Seminar Hukum Nasional*, 4(1), 25–49



MENINJAU KESIAPAN SISTEM AUTOGATE SEBAGAI TUMPUHAN KEDAULATAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

M. Rizky Zaini
Politeknik Imigrasi

A. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, dari tahun ke tahun, Imigrasi Indonesia terus berinovasi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dari pengembangan SIMKIM 1.0 pada tahun 2003 menjadi SIMKIM 2.0 pada tahun 2019, diluncurkan aplikasi APAPO (*New Online Passport Queue*) yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan nomor antrian, hingga SIMKIM 2.0 pada tahun 2019. Untuk pengurusan dokumen perjalanan, keberadaan izin tinggal di website Administrasi Umum Imigrasi memudahkan WNA untuk mengajukan izin tinggal dan website APOA (aplikasi pelaporan orang asing) untuk melaporkan kejadian aneh kepada orang asing, e-paspor, pembuatan aktivitas pemilik lebih mudah, Dan bekerja sama dengan pihak lain untuk melakukan aktivitas. Transaksi biaya dokumen perjalanan.

Selain itu, Biro Imigrasi Indonesia juga terus mengembangkan teknologi di bidang TPI (Tempat Pemeriksaan Imigrasi) untuk memudahkan petugas imigrasi melakukan pemeriksaan. Tidak menurut undang-undang. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian Indonesia, tempat pemeriksaan keimigrasian yang selanjutnya disebut TPI adalah tempat pemeriksaan di pelabuhan laut, bandar udara, stasiun lintas batas, atau tempat lain yang berfungsi sebagai tempat masuk dan keluar di wilayah Indonesia. Di

DAFTAR PUSTAKA

- Dewansyah, B. 2015. Perkembangan Politik Hukum dan Kebutuhan Hukum Keimigrasian Indonesia: Menjawab Sebagian Melupakan Selebihnya. *Hasanuddin Law Review*, 144.
- Indra, M. 2010. *Perspektif Penegakan Hukum dalam Hukum Keimigrasian Indonesia*. Jakarta: Imigrasi.
- Santoso, I. 2012. *Perspektif Imigrasi dalam Migrasi Manusia*. Bandung : Reka Cipta.
- Undang -Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.
- Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 44 Tahun 2015 tentang Tata Cara Keluar dan Masuk Wilayah Indonesia di Tempat Pemeriksaan Imigrasi.
- Damang Averroes Al-Khawarizmi. 2011. Teori Kedaulatan. <http://www.negarahukum.com/hukum/teori-kedaulatan.html>. Diakses pada tanggal 28 Juli 2021
- Humas Kantor Imigrasi Soekarno-Hatta. 2018. *Perlindungan Autogate*. <https://soekarnohatta.imigrasi.go.id/perlindungan-autogate/> .Diakses pada tanggal 28 Juli 2021



PENERAPAN TEKNOLOGI QR CODE PADA LALU LINTAS MASUK ATAU KELUAR WILAYAH INDONESIA

**I Dewa Gde Mahesa Pradnyadinata
Politeknik Imigrasi**

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi, informasi dan komunikasi di dunia, Indonesia mulai menerapkan berbagai hal dengan menggunakan sistem berbasis online. Manusia tercipta memiliki daya pikir yang digunakan untuk menciptakan teknologi demi kelangsungan hidupnya. Kemajuan teknologi juga beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Semakin tua peradaban manusia di bumi ini, semakin maju dan canggih perkembangan teknologi yang digunakan manusia untuk membantu suatu pekerjaan. Perkembangan teknologi terjadi karena manusia mengembangkan pemikirannya dan berinovasi untuk menyelesaikan suatu masalah atau membuat suatu perubahan terhadap suatu hal.

Teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang berfungsi dalam mempermudah suatu pekerjaan. Teknologi informasi ini memiliki fungsi yaitu untuk menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan, mencari kembali (retrival) dan sebagai transmisi yaitu untuk mengirimkan data maupun informasi dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan memanfaatkan jaringan komputer. Dengan teknologi yang semakin berkembang, maka hal tersebut akan membuat pekerjaan manusia menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga



DAMPAK POSITIF TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DI POLITEKNIK IMIGRASI

Triantomo Pambudhi
Politeknik Imigrasi

A. PENDAHULUAN

Teknologi semakin berkembang pesat di zaman sekarang ini. Seluruh aktivitas akan dapat di permudah dengan adanya teknologi. Selaras dengan perkembangan itu Kampus Politeknik Imigrasi menerapkan pembelajaran secara daring guna memaksimalkan pembelajaran dan mengikuti perkembangan zaman. Para taruna juga diharapkan dapat menguasai penggunaan teknologi guna mendukung teknologi sebelumnya yang sudah tersedia. Setelah lulus seluruh taruna diharapkan dapat memaksimalkan serta mengembangkan fasilitas teknologi seperti SIMKIM, APAPO, NYIDAKIM, dan sebagainya.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan khususnya pembelajaran di Politeknik Imigrasi dapat mendorong komunikasi, kreativitas Taruna dalam pendidikan, karena proses pembelajaran ini menggunakan fasilitas e-learning di mana tidak memandang ruang dan waktu dalam proses pembelajarannya. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ialah penggabungan antara teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras maupun perangkat lunak dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi

kanan pun. Sebab perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi ini akan menciptakannya sebuah pembelajaran yang lebih Efektif, Efisien, dan Berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi A dan Sriyatna J dan Purwono, Penggunaan TIK pada bidang Pendidikan *Seminar Nasional Seri Ke-5 Menuju Masyarakat Madani Dan Lestari* Yogyakarta, 16 Desember 2015
- Husain. C, 2016 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, Juli 2014; 184-192
- Lanto Ningrayati Amali.(2014), Implikasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Dunia Pendidikan *Seminar internasional Peran LPTK Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia*



PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KEIMIGRASIAN SEJALAN DENGAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Faomasi Zalukhu
Politeknik Imigrasi

A. PENDAHULUAN

Tidak dapat kita pungkiri lagi bahwa salah satu penyebab utama terjadinya era globalisasi yang datangnya lebih cepat dari dugaan semua pihak adalah karena perkembangan pesat teknologi informasi. Implementasi internet, *electronic commerce*, *electronic data interchange*, *virtual office*, *telemedicine*, intranet, dan lain sebagainya telah menerobos batas-batas fisik antar benua yang ada seluruh dunia. Penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi. Data atau informasi yang pada jaman dahulu harus memakan waktu berhari-hari untuk diolah sebelum dikirimkan ke sisi lain di dunia, saat ini dapat dilakukan dalam hitungan detik. Tidak berlebihan jika salah satu pakar IBM menganalogikannya dengan perkembangan otomotif sebagai berikut: “seandainya dunia otomotif mengalami kemajuan sepesat teknologi informasi, saat ini telah dapat diproduksi sebuah mobil berbahan bakar solar, yang dapat dipacu hingga kecepatan maximum 10,000 km/jam, dengan harga beli hanya sekitar 1 dolar Amerika !”⁴⁸

⁴⁸ eko indrajid and Richardus, “Evolusi Perkembangan Teknologi” (2012): 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Nur, Rolies Deby, M. Pasca Nugraha, and Rinaldi Munir. "Pengembangan Aplikasi QR Code Generator Dan QR Code Reader Dari Data Berbentuk Image." *Konferensi Nasional Informatika – KNIF 2011* (2011): 148–155.
- Arifin, Ridwan. "Penolakan Orang Asing Ke Indonesia Melalui Tempat Pemeriksaan Imigrasi Bandara Internasional: Sebuah Kedaulatan Absolut." *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian* 1, no. 1 (2018): 137–149.
- Arisman, Cakra Trinatan dan. *Pengembangan Sistem Informasi Keimigrasian*. Edited by BPSDM Kumham Press. Depok: PERCETAKAN POHON CAHAYA, 2020. https://lcbadiklat-jateng.kemenkumham.go.id/wp-content/uploads/2021/02/43_PENGEMBANGAN-SISTEM-INFORMASI-KEIMIGRASIAN_DITJEN-IMIGRAS.pdf.
- Catur Susaningsih. *Modul Pengantar Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM)*, 2018.
- eko indrajid, and Richardus. "Evolusi Perkembangan Teknologi" (2012): 1.
- Lia Atma Rahmawati, Dyah Hariani. "Analisis Penerapan E-Government Pada Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (Simkim) Di Kantor Imigrasi Kelas 1 Kota Semarang" (n.d.).
- Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 33–47.
- Pramihapsari, Mita, and Messa Prima Kaldera. "Perancangan Labelling Pada Dokumen Menggunakan QR CODE Mita Pramihapsari ; Messa Prima Kaldera." *Teknik Komputer* 20 (2012): 59–67.
- Reza Anggraini. "KEKUATAN PASPOR INDONESIA DI ASIA TENGGARA" (2018).
- S, Agnel, and Liberdo Aputra. "SKRIPSI_LIBERDO_AGNEL_SAPUTRA.Pdf" (2012).
- Siswanto, Antonius, and Pernantin Tarigan. "Perancangan Sistem Verifikasi Biometrik Tangan Tanpa Kontak Dengan Ukuran Geometri Relatif." *Singuda ENSIKOM* 4, no. 1 (2013).
- Wilsonotomo, Koesmoyo Ponco Aji. "PELAYANAN PEMBUATAN PASPOR DALAM KAJIANNYA TERHADAP TEORI MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI (Passport-Related Services In the Light of the Theory of Information Technology Advantages) Abstrak PENDAHULUAN" (2018): 163–178.



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEIMIGRASIAN DALAM MENJALANKAN FUNGSI KEIMIGRASIAN

Reza Astro Hariono
Politeknik Imigrasi

A. PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini perkembangan di dunia semakin besar dan canggih dalam segala hal. Segala lini aspek kehidupan pada era sekarang mulai mengalami perubahan atau modernisasi. Berkembangnya kehidupan di dunia ini pun mempengaruhi perpindahan maupun mobilitas setiap orang dari satu tempat ke tempat lainnya. Orang cenderung melakukan suatu perpindahan dengan berbagai alasan tertentu. Indonesia merupakan salah satu Negara yang masyarakatnya melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya. Sangat banyak sekali tiap harinya baik itu WNI itu sendiri maupun orang asing yang masuk ataupun keluar dari dan ke Wilayah Indonesia. Letak wilayah negara Indonesia yang strategis baik dari segi geografis, ketersediaan sumber daya alam dan banyak tempat wisata menyebabkan adanya peningkatan arus lalu lintas orang yang masuk maupun keluar wilayah Indonesia. Tentunya, sebagai suatu negara dengan mobilitas orang yang tinggi, diperlukan suatu aturan yang mengatur mengenai Orang yang masuk maupun keluar Wilayah Indonesia. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.

Orang-orang yang berkunjung keluar dan ke dalam Indonesia semakin meningkat dan semakin kompleks juga persoalan yang dihadapi oleh negara Indonesia. maka dari itu dibutuhkan suatu badan atau lembaga yang diberikan

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan

Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2013 Tentang Peraturan Pelaksanaan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.

<https://kemlu.go.id/newyork/id/news/528/simkim-sistem-informasi-manajemen-keimigrasian>. Diakses pada hari Selasa (26/ 11/ 2019)

<http://www.imigrasi.go.id>. Diakses pada hari Selasa (26/ 11/ 2019)

<https://mediaindonesia.com/read/detail/185185-simkim-tingkatkan-pelayanan-sekaligus-perketat-pengawasan>. Diakses pada hari Selasa (26/ 11/ 2019).

PROFIL PENULIS



Penulis pertama bernama Asto Yudho Kartiko. Tempat dan tanggal lahir yaitu Purworejo, 24 Juli 1998. Saat ini tinggal di daerah Tangerang dan menjalani pendidikan di Politeknik Imigrasi dengan mengambil prodi Hukum Keimigrasian dan berada di Tingkat 3.



Penulis kedua bernama Jennifer Cecillia Telaumbanua. Tempat dan tanggal lahir yaitu Gunung Sitoli, 14 Oktober 1999. Saat ini tinggal di daerah Nias dan menjalani pendidikan di Politeknik Imigrasi dengan mengambil prodi Hukum Keimigrasian dan berada di Tingkat 3.



Penulis ketiga bernama Alief Heidar Sardjono. Tempat dan tanggal lahir yaitu Denpasar, 3 November 1998. Saat ini tinggal di daerah Bali dan menjalani pendidikan di Politeknik Imigrasi dengan mengambil prodi Hukum Keimigrasian dan berada di Tingkat 3.



Penulis keempat bernama Faomasi Zalukhu. Tempat dan tanggal lahir yaitu Tangerang, 18 September 1999. Saat ini tinggal di daerah Tangerang dan menjalani pendidikan di Politeknik Imigrasi dengan mengambil prodi Hukum Keimigrasian dan berada di Tingkat 3.



Penulis kelima bernama Muhammad Rizky Zaini. Tempat dan tanggal lahir yaitu Bandar Lampung, 24 Juli 1997. Saat ini tinggal di daerah Lampung dan menjalani pendidikan di Politeknik Imigrasi dengan mengambil prodi Hukum Keimigrasian dan berada di Tingkat 3.



Penulis keenam bernama Triantomo Pambudhi. Tempat dan tanggal lahir yaitu Jakarta, 2 Januari 1998. Saat ini tinggal di daerah Jakarta Timur dan menjalani pendidikan di Politeknik Imigrasi dengan mengambil prodi Hukum Keimigrasian dan berada di Tingkat 3.



Penulis ketujuh bernama I Dewa Gde Mahesa Pradnyadinata. Tempat dan tanggal lahir yaitu Gianyar, 13 Mei 2000. Saat ini tinggal di daerah Bali dan menjalani pendidikan di Politeknik Imigrasi dengan mengambil prodi Hukum Keimigrasian dan berada di Tingkat 3.



Penulis kedelapan bernama Reza Astro Hariono. Tempat dan tanggal lahir yaitu Nganjuk, 20 Maret 2000. Saat ini tinggal di daerah Nganjuk, Jawa Timur dan menjalani pendidikan di Politeknik Imigrasi dengan mengambil prodi Hukum Keimigrasian dan berada di Tingkat 3.



Penulis kesembilan bernama Azriel Fallah Hanafiah. Tempat dan tanggal lahir yaitu Jakarta, 1 April 2000. Saat ini tinggal di daerah Tangerang Selatan dan menjalani pendidikan di Politeknik Imigrasi dengan mengambil prodi Hukum Keimigrasian dan berada di Tingkat 3.

Dalam tugas dan fungsi keimmigrasian tidak bisa lepas dari seluruh aspek. Salah satu aspek yang sangat penting dalam menunjang tugas dan fungsi keimmigrasian adalah teknologi. Dengan teknologi, produk informasi dapat melaju dengan cepat dan pertumbuhan pengetahuan akan semakin cepat juga. Berdasarkan hal tersebut, book chapter yang berjudul “Selayang Pandang Sistem Informasi Manajemen Keimmigrasian” diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk para pembaca dan menjadi tambahan refrensi tentang perkembangan SIMKIM dan implementasinya. Book chapter ini merupakan sekumpulan karya tulis ilmiah berupa esai dari taruna politeknik imigrasi tingkat 3 yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai penerapan SIMKIM di lapangan pada saat menjalani Praktek Pengenalan Lapangan, Praktek Kerja Lapangan, dan Kuliah Kerja Nyata.

Book chapter ini berisi 10 esai ilmiah mengenai persoalan SIMKIM yang terdiri dari: 1. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Keimmigrasian, 2. Penerapan Electronic Government Pada Kantor Imigrasi, 3. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pelayanan Pembuatan Paspor, 4. Implementasi Penerapan Sistem Informasi Dalam Pelintas Batas Wilayah Negara Indonesia, 5. Pengimplementasian Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Bidang Keimmigrasian, 6. Meninjau Kesiapan Sistem Autogate Sebagai Tumpuhan Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, 7. Penerapan Teknologi Qr Code Pada Lalu Lintas Masuk Atau Keluar Wilayah Indonesia, 8. Dampak Positif Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Di Politeknik Imigrasi, 9. Perkembangan Teknologi Informasi Keimmigrasian Sejalan Dengan Revolusi Industri 4.0, 10. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keimmigrasian Dalam Menjalankan Fungsi Keimmigrasian